

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang berlangsung di sekolah dan diluar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan siswa agar dapat memerankan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa yang akan datang.¹ Pendidikan memiliki peran penting karena dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, dapat bersaing serta siap menghadapi tantangan dalam perkembangan dan dapat menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sebagaimana firman Allah Swt. dalam **Q.S. Ar-ra'd/13: 11** yang berbunyi:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ

يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Dijelaskan dalam ayat tersebut bahwa Allah SWT. menciptakan manusia sebagai makhluk paling sempurna. Manusia diberikan akal untuk berfikir, kemampuan serta pengetahuan dalam bidang pendidikan. Pendidikan dapat

¹Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 22

digambarkan sebagaimana seorang pendidik agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu tidak hanya pendidik, tetapi peserta didik juga perlu mempunyai kesadaran agar dapat meningkatkan kualitas dirinya. Mengenai kualitas pendidikan dan mutu pendidikan tidak bisa terjadi dengan sendirinya karena membutuhkan proses dalam pendidikan.

Sistem pendidikan nasional menurut Undang-undang RI No 20 Tahun 2003 didefinisikan sebagai keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Di Indonesia pendidikan dilaksanakan melalui tiga jalur, yaitu (1) pendidikan formal, (2) pendidikan non formal, dan (3) pendidikan informal. Pendidikan formal yaitu jalur pendidikan terstruktur dan berjenjang yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.² Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, maka terdapat salah satu pembelajaran dalam pendidikan yang sangat penting yakni pembelajaran matematika. Pembelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang didapatkan oleh setiap siswa dan diujikan pada setiap ujian Negara dimana merupakan suatu syarat kelulusan dari suatu tingkat pendidikan.

Menurut James dan James dalam Marwins, matematika adalah ilmu tentang logika, mengenal bentuk, susunan besaran, dan konsep-konsep yang berhubungan satu sama lainnya. Matematika terbagi menjadi tiga bagian besar yaitu aljabar, analisis, dan geometri.³ Matematika memiliki sifat yang abstrak yang menimbulkan banyak siswa merasa bahwa mata pelajaran matematika menjadi momok yang

²Agus Winarti, *Pendidikan Orang Dewasa (Konsep Dan Aplikasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 16.

³Aulia Ar Rakhman Awaludin dkk, *Teori Dan Aplikasi Pembelajaran Matematika Di SD/MI*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 1.

menakutkan karena pelajaran sangat sulit, tidak menyenangkan, serta membosankan. Oleh karena itu, materi matematika yang diajarkan kepada siswa harus diperlukan banyak pemahaman dalam setiap pembahasan agar memudahkan siswa dalam memahami pelajaran matematika.

Sebagaimana firman Allah Swt. dalam **Q.S. An-Nahl/16:125** yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجِدْهُمْ يَأْتِي هِيَ أَحْسَنُ ۗ إِنَّ رَبَّكَ

هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Ayat tersebut menjelaskan hikmah dan pembelajaran yang baik sebagaimana beberapa model pembelajaran dapat dipilih guru dalam menyusun model pembelajaran yang tepat berdasarkan ciri khas masing-masing mata pelajaran dan efektif bagi siswa. Guru merupakan salah satu penentu keberhasilan dalam proses pembelajaran di sekolah. Guru mempunyai peran yang penting dalam menciptakan proses pembelajaran agar suasana pembelajaran lebih menarik dan siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran serta dapat memahami pembelajaran yang diajarkan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan menerapkan metode/model pembelajaran yang menarik serta pembelajaran yang kreatif, inovatif dan bervariasi agar siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan antusias sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Model pembelajaran adalah suatu cara atau kegiatan guru yang dimulai dari perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk

menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain.⁴ Hal ini mendorong guru untuk menerapkan model pembelajaran yang tepat dalam penyampaian materi, agar siswa dapat menyerap materi pembelajaran dengan baik dan mampu meningkatkan kemampuan pemahaman matematis siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah pembelajaran ekspositori yang mampu membantu dalam menunjang proses pembelajaran agar lebih efektif.

Berdasarkan pengamatan peneliti dan observasi awal di SMPN 2 Karang Bintang, diperoleh keterangan bahwa selama pandemi *covid-19* siswa belajar daring yang memudahkan siswa menjawab semua soal yang diberikan oleh guru melalui bantuan *google*. Namun, setelah *new normal* pasca *covid-19* pembelajaran mulai aktif disekolah dan siswa dilarang membawa *handphone*. Siswa yang terbiasa belajar daring merasa kesulitan setelah pembelajaran tatap muka. Hal ini terbukti setelah pembelajaran tatap muka (PTK) masih banyaknya siswa yang mendapatkan hasil belajar matematika yang relatif rendah saat latihan maupun ulangan. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata ulangan harian matematika semester ganjil berbeda jauh dengan ulangan harian pada semester genap. . Kemampuan pemahaman matematis peserta didik juga belum terlihat meningkat dalam pembelajaran matematika, dan banyak peserta didik yang terkadang tidak mengetahui apa yang ingin dipelajari pada awal pembelajaran dan hanya tergantung pada guru. Seiring dengan berjalannya waktu, kurikulum juga selalu berubah dan tuntutan materi pelajaran

⁴Moh Arif, *Konsep Dasar Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar / MI: Sebuah Pendekatan Teoritis dan Praktis*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung Press, 2015), 99.

yang dipelajari semakin meningkat. Peserta didik menganggap matematika adalah mata pelajaran yang sulit. Padahal pada dasarnya matematika itu mudah jika dipahami konsep masalahnya. Menurut beberapa siswa kelas VII pelajaran matematika adalah pelajaran yang paling sulit, karena banyaknya rumus yang harus diingat serta banyak hitungan yang sangat membosankan dan melelahkan. Menurut guru pelajaran matematika selama ini nilai matematika siswa masuk dalam kategori rendah karena hasil ulangan harian maupun latihan siswa hanya beberapa siswa yang nilainya memenuhi KKM.

Keadaan ini dapat diatasi dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dan menarik, peserta didik dapat bertanya kepada teman (kelompok lain) dan tidak hanya guru, mengungkapkan perasaannya dan memiliki sikap keingintahuan serta meningkatkan daya ingat. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir, memberikan umpan balik, mendorong, saling membantu, meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain, serta membangun jiwa kepemimpinan untuk dirinya sendiri bertanggung jawab atas proses belajar, tugas yang diberikan dan lain-lain. Pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran ekspositori dengan teknik mnemonik.

Pembelajaran ekspositori adalah langkah pembelajaran yang digunakan dengan memberikan keterangan terlebih dahulu definisi, prinsip, dan konsep materi pembelajaran serta memberikan contoh-contoh latihan pemecahan masalah dalam bentuk drill, demonstrasi, tanya jawab dan penugasan. Peserta didik mengikuti pola yang diterapkan oleh guru secara cermat. Penggunaan pembelajaran ekspositori merupakan cara pembelajaran mengarah kepada tersampainya isi pembelajaran

kepada peserta didik secara langsung.⁵ Model pembelajaran ekspositori bertujuan memindahkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai kepada peserta didik. Peranan guru yang penting pada model ini merupakan bentuk pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada guru (*teacher centered approach*).

Teknik dalam pembelajaran pun juga perlu diterapkan dalam proses pembelajaran. Teknik adalah jalan, teknik atau media yang di gunakan oleh guru untuk mengarahkan kegiatan peserta didik kearah tujuan yang ingin dicapai.⁶ Hal yang penting dalam proses pembelajaran salah satunya adalah dengan mengingat, ketika siswa mendapatkan pengetahuan siswa dapat memproduksi kembali pengetahuan yang telah diterimanya setelah mengikuti pembelajaran.

Teknik mnemonik adalah sebuah teknik memperkuat ingatan agar siswa dapat memahami mata pelajaran. Cara yang dimaksud yaitu dengan menggunakan peralatan mnemonik yang memiliki beberapa tahapan yaitu, menyiapkan materi, mengembangkan hubungan, memperluas gambaran sensorik, dan mengingat kembali informasi.⁷ Teknik mnemonik adalah teknik untuk memudahkan mengingat sesuatu yang dikatakan dan sesuatu yang dilakukan dengan membuat ungkapan dengan cara menghubungkan kata, ide, dan hayalan.⁸

⁵Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori Dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 61.

⁶Hamzah B Uno dkk, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2014).

⁷Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), 89.

⁸Maylita Hasyim, "Perbandingan Hasil Belajar Matematika Melalui Ekperimentasi Metode Mind Mapping Dan Metode Mnemonic Ditinjau Dari Tingkat Kemampuan Memori Siswa, *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*", 2015.

Pembelajaran matematika memerlukan adanya pemahaman terhadap konsep-konsep matematika. Pemahaman merupakan bagian dasar dan paling penting dalam mempelajari matematika. *“The understanding of mathematical concepts is fundamental proficiency, which must be accomplished in the process of learning mathematics. Understanding the concept of mathematics affects students mathematical Learning outcomes”*.⁹ Matematika merupakan cabang ilmu pengetahuan yang tidak lepas dari rumus-rumus yang terkadang membuat siswa kebingungan atau lupa saat ulangan berlangsung. Rumus yang banyak dapat dijumpai pada materi geometri salah satunya geometri yang membahas materi segitiga. Teknik mnemonik adalah teknik yang digunakan sebagai salah satu alternatif siswa untuk menguasai materi lebih cepat dan menyimpannya lebih lama. Teknik mnemonik merupakan sebuah strategi untuk daya ingat dengan cara-cara tertentu. Teknik pembelajaran ini digunakan peneliti karena dianggap efektif untuk meningkatkan kemampuan pemahaman matematis siswa.

Berdasarkan uraian diatas peneliti kemudian peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan mengangkat penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pembelajaran Ekspositori Dengan Teknik Mnemonik Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Kelas VII di SMPN 2 Karang Bintang Tahun Ajaran 2021/2022”**.

⁹Wida Rahmiati,dkk, *Utilization of Literature Based Math in Developing Didactic Designs for Students' Mathematical Understanding in the Decimal Concept*, 2020.

B. Definisi Operasional/Istilah

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu, seperti orang atau benda yang turut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹⁰ Pengaruh dalam penelitian ini dilihat dari adanya perbedaan peningkatan kemampuan pemahaman matematis dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Apabila peningkatan kemampuan pemahaman matematis pada kelas eksperimen > kelas kontrol maka pembelajaran yang diberikan dikatakan berpengaruh.

2. Pembelajaran Ekspositori

Model pembelajaran dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pembelajaran ekspositori. Pembelajaran ekspositori adalah model pembelajaran yang digunakan dengan memberikan keterangan terlebih dahulu seperti definisi, tujuan dan konsep materi pembelajaran serta memberikan contoh-contoh latihan pemecahan masalah.

3. Teknik Mnemonik

Teknik mnemonik merupakan pedoman perencanaan dalam pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan daya ingat dengan cara-cara khusus. Teknik mnemonik dalam penelitian ini adalah sebuah teknik untuk mempermudah siswa dalam mengingat rumus-rumus kemudian menggunakannya untuk menyelesaikan persoalan matematika.

¹⁰Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), 186.

4. Kemampuan Pemahaman Matematis

Kemampuan pemahaman matematis adalah kemampuan menyerap dan memahami ide-ide matematika. Seseorang yang telah memiliki kemampuan pemahaman matematis berarti orang tersebut telah mengetahui apa yang dipelajarinya. Kemampuan pemahaman matematis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan yang ditunjukkan siswa dalam memahami pembelajaran pada materi segitiga yang akan diukur berdasarkan indikator-indikator pemahaman matematis. Indikator kemampuan pemahaman matematis dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Mampu menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari.
- b. Mengklarifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu.
- c. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis.
- d. Menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu.
- e. Kemampuan mengklarifikasi konsep atau algoritma ke pemecahan masalah.

5. Segitiga

Segitiga adalah bangun datar yang memiliki tiga sisi dengan tiga sudut yang bersesuaian.¹¹ Pada penelitian ini peneliti meneliti pada sub materi pengertian segitiga, jenis dan sifat segitiga, keliling dan luas segitiga, dan garis-garis istimewa

¹¹Tim Garuda Eduka, *Tes Bakat Skolastik* (Jakarta: Cmedia, 2018), 216.

dalam segitiga dengan pembelajaran ekspositori menggunakan teknik mnemonik dan pembelajaran ekspositori tanpa teknik mnemonik.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat peningkatan kemampuan pemahaman matematis dengan pembelajaran ekspositori yang menggunakan teknik mnemonik pada siswa kelas VII SMPN 2 Karang Bintang tahun ajaran 2021/2022?
2. Apakah terdapat peningkatan kemampuan pemahaman matematis dengan pembelajaran ekspositori pada siswa kelas VII SMPN 2 Karang Bintang tahun ajaran 2021/2022?
3. Apakah terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemahaman matematis di kelas kontrol dan kelas eksperimen siswa kelas VII SMPN 2 Karang Bintang tahun ajaran 2021/2022?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan pemahaman matematis dengan pembelajaran ekspositori yang menggunakan teknik mnemonik pada siswa kelas VII SMPN 2 Karang Bintang tahun ajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan pemahaman matematis dengan pembelajaran ekspositori pada siswa kelas VII SMPN 2 Karang Bintang tahun ajaran 2021/2022.
3. Untuk mengetahui perbedaan peningkatan kemampuan pemahaman matematis di kelas kontrol dan kelas eksperimen siswa kelas VII SMPN 2 Karang Bintang tahun ajaran 2021/2022.

E. Signifikasi Penelitian

Adapun signifikasi atau manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi berkembangnya ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan dan dapat menjadi inspirasi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan pemikiran untuk menambah referensi program pembelajaran yang dapat diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman matematis siswa.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat memberikan motivasi peserta didik sehingga belajar lebih efektif dan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman matematis siswa.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diupayakan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang pembelajaran ekspositori dengan teknik mnemonik pada materi segitiga di SMPN 2 Karang Bintang, serta dapat menjadikan masukan dalam mengembangkan potensi diri untuk menjadi guru yang profesional.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Elly Fatmasari dengan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan daya ingat dan kemampuan pemahaman matematis terhadap tingkat hafalan AL-Qur'an siswa kelas VII karena semakin tinggi daya ingat dan kemampuan pemahaman matematis siswa maka semakin tinggi pula tingkat hafalan AL-Qur'annya begitu pula sebaliknya.¹² Berdasarkan uraian tersebut, terdapat perbedaan yang menjadi perbandingan dalam menentukan fokus kajian penelitian. Perbedaannya adalah pada penelitian yang dilakukan oleh Elly Fatmasari ingin mengetahui pengaruh daya ingat dan kemampuan pengetahuan matematis dengan teknik mnemonik terhadap tingkat hafalan Al-Qur'an, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti ingin mengetahui pengaruh teknik mnemonik terhadap kemampuan pemahaman matematis. Sampel penelitian pada kedua penelitian ini juga sedikit berbeda, pada penelitian yang dilakukan oleh Elly Farmasari sampel yang diteliti yaitu siswa kelas VII Mts Salafiyah Kajen Margoyoso Pati, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti sampel yang diteliti yaitu siswa kelas VII SMPN 2 Karang Bintang.

2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi Nurhayati bahwa ada pengaruh secara bersamaan model pembelajaran INSTAD dengan menggunakan strategi mnemonik pada materi biologi terhadap motivasi belajar dan daya ingat peserta

¹²Elly Fatmasari, "Pengaruh Daya Ingat dan Kemampuan Pengetahuan Matematis dalam Pembelajaran Menggunakan Metode Menemonik Materi Segitiga dan Segiempat terhadap Tingkat Hafalan AL-Qur'an Siswa Kelas VII Mts Salafiah Kajen Margoyoso Pati tahun Ajaran 2018/2019", 129.

didik.¹³ Berdasarkan uraian diatas, terdapat perbedaan yang menjadi perbandingan dalam menentukan fokus kajian penelitian. Perbedaannya adalah pada penelitian yang dilakukan oleh Dewi Nurhayati ingin mengetahui pengaruh model pembelajaran INSTAD dengan strategi mnemonik terhadap motivasi belajar dan daya ingat pada materi biologi, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti ingin mengetahui pengaruh pembelajaran ekspositori dengan teknik mnemonik terhadap kemampuan pemahaman matematis. Pembelajaran yang dibahas dan sample penelitian pada kedua penelitian ini juga berbeda, pada penelitian yang dilakukan oleh Dewi Nurhayati membahas tentang materi biologi dan sample yang diteliti yaitu siswa kelas XI di SMAN 5 Bandar Lampung, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti membahas tentang materi matematika sample yang diteliti yaitu siswa kelas VII SMPN 2 Karang Bintang.

3. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yokhanan Aridika bahwa tingkat kemampuan daya ingat siswa secara keseluruhan setelah mengikuti pembelajaran menggunakan teknik mnemonik yaitu pada kriteria daya ingat tinggi dan dapat dikatakan efektif, pada hasil belajar siswa secara keseluruhan dapat dikatakan berhasil dengan baik atau efektif dengan 89,29% dari jumlah siswa yang mengikuti tes hasil belajar yaitu 25 siswa dinyatakan tuntas belajar memenuhi nilai KKM yang ditentukan sekolah yaitu 78, dengan nilai rata-rata kelas yaitu 87,32%.¹⁴ Berdasarkan uraian diatas, terdapat perbedaan yang menjadi perbandingan dalam

¹³Dewi Nurhayati, *Pengaruh Model Pembelajaran INSTAD Dengan Mnemonik Terhadap Motivasi belajar dan Daya Ingat Pada Materi Biologi*, (Lampung: Undergraduate thesis UIN Raden Intan, 2020).

¹⁴Yokhanan Aridika, *"Efektivitas Metode Mnemonic Ditinjau dari Daya Ingat dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X TPA SMK 2 Depok Sleman"*, 2016, 95.

menentukan fokus kajian penelitian. Perbedaannya adalah pada penelitian yang dilakukan oleh Yokhanan Aridika ingin mengetahui efektivitas metode mnemonik ditinjau dari daya ingat dan hasil belajar matematika, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti ingin mengetahui pengaruh pembelajaran ekspositori dengan teknik mnemonik terhadap kemampuan pemahaman matematis. Pembelajaran yang dibahas dan sample penelitian pada kedua penelitian ini juga berbeda, pada penelitian yang dilakukan oleh Yokhanan Aridika membahas tentang materi trigonometri dan sampel yang diteliti yaitu siswa kelas X TPA SMKN 2 Depok Sleman, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti membahas tentang materi segitiga sampel yang diteliti yaitu siswa kelas VII SMPN 2 Karang Bintang.

4. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Risda Amelia bahwa berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh $279,9993 > 3,1089$ dapat dikatakan F_{hitung} lebih dari F_{tabel} , yang artinya ada pengaruh penggunaan model *explicit introduction* melalui teknik mnemonik dalam peningkatan pemahaman konsep matematis peserta didik. Hal ini dilihat dari hasil koperasi ganda bahwa model pembelajaran *explicit introduction* melalui teknik mnemonik dan model pembelajaran *explicit introduction* memberikan hasil yang sama baiknya dalam meningkatkan kemampuan konsep matematis peserta didik.¹⁵ Berdasarkan uraian diatas, terdapat perbedaan yang menjadi perbandingan dalam menentukan fokus kajian penelitian. Perbedaannya adalah pada penelitian yang dilakukan oleh Risda Amalia ingin mengetahui

¹⁵Risda Amelia, "Pengaruh Model Explicit Introduction Melalui Teknik Mnemonic Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau Dari Jenis Kelamin Peserta Didik Di SMPN 31 Bandar Lampung", 2017, 102.

pengaruh model *explicit introduction* melalui teknik mnemonik untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis ditinjau dari jenis kelamin, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti ingin mengetahui pengaruh pembelajaran ekspositori dengan teknik mnemonik terhadap kemampuan pemahaman matematis. Pembelajaran yang dibahas dan sample penelitian pada kedua penelitian ini juga berbeda, pada penelitian yang dilakukan oleh Risda Amalia membahas tentang materi matematika yang ditinjau berdasarkan jenis kelamin dan sample yang diteliti yaitu siswa SMPN 31 Bandar Lampung, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti membahas tentang materi matematis yaitu pada sub bab segitiga dengan sample yang diteliti yaitu siswa kelas VII SMPN 2 Karang Bintang.

5. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitria Lestari, Ria Dwi Jayati, dan Lisa Fatma Sari bahwa penggunaan teknik mnemonik pada materi *spermatophyte* pada siswa kelas X SMAN 3 Kota Lubuklinggau telah terbukti berhasil meningkatkan hasil belajar siswa.¹⁶ Berdasarkan uraian diatas, terdapat perbedaan yang menjadi perbandingan dalam menentukan fokus kajian penelitian. Perbedaannya adalah pada penelitian yang dilakukan oleh Fitria Lestari, Ria Dwi Jayati, dan Lisa Fatma Sari ingin mengetahui pengaruh teknik mnemonik terhadap hasil belajar *spermatophyte*, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti ingin mengetahui pengaruh teknik mnemonik terhadap kemampuan pemahaman matematis.

¹⁶Fitria Lestari, Ria Dwi Jayati, dan Lisa Fatma Sari, “*Pengaruh Teknik Menemonik Terhadap Hasil Belajar Materi Spermatophyta Siswa Kelas X SMAN 3 Lubuklinggau*”, 2014.

6. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sifulan Usatidatul Ma'adalloh bahwa hasil penelitian ini diperoleh siswa yang memiliki kemampuan matematis sama memiliki kategori kemampuan pemecahan masalah yang sama, namun memiliki cara pemecahan yang belum tentu sama. Faktanya, satu diantara dua subjek tidak melakukan langkah-langkah pemecahan masalah dengan lengkap, sehingga tidak mendapatkan skor maksimal meskipun hampir semua langkah-langkah yang telah dilakukan telah sesuai indikator kemampuan pemecahan masalah.¹⁷ Berdasarkan uraian diatas, terdapat perbedaan yang menjadi perbandingan dalam menentukan fokus kajian penelitian. Perbedaannya adalah pada penelitian yang dilakukan Sifulan Usatidatul Ma'adalloh ingin mengetahui pemecahamn masalah dengan model pembelajaran *Osborn* dengan teknik mnemonik ditinjau pemahaman matematis, sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti ingin mengetahui perbedaan peningkatan kemampuan pemahaman matematis menggunakan pembelajaran ekspositori dengan teknik mnemonik.

G. Hipotesis Penelitian/Tindakan

Adapun hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah :

1. H_a = Terdapat peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa dengan menggunakan pembelajaran ekspositori dengan teknik mnemonik pada

¹⁷Sifulan Usatidatul Ma'adalloh, *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah dalam Model Osborn dengan Teknik Mnemonik Ditinjau dari Kemampuan Pemahaman Matematis*, 2019.

materi segitiga kelas VII di SMPN 2 Karang Bintang tahun ajaran 2021/2022.

H_0 = Tidak terdapat peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa dengan menggunakan pembelajaran ekspositori dengan teknik mnemonik pada materi segitiga kelas VII di SMPN 2 Karang Bintang tahun ajaran 2021/2022.

2. H_a = Terdapat peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa dengan menggunakan pembelajaran ekspositori pada materi segitiga kelas VII di SMPN 2 Karang Bintang tahun ajaran 2021/2022.

H_0 = Tidak terdapat peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa dengan menggunakan pembelajaran ekspositori pada materi segitiga kelas VII di SMPN 2 Karang Bintang tahun ajaran 2021/2022.

3. H_a = Terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan antara kemampuan pemahaman matematis kelas eksperimen dan kelas kontrol siswa kelas VII di SMPN 2 Karang Bintang tahun ajaran 2021/2022.

H_0 = Tidak terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan antara kemampuan pemahaman matematis kelas eksperimen dan kelas kontrol siswa kelas VII di SMPN 2 Karang Bintang tahun ajaran 2021/2022.

H. Asumsi Penelitian

Penelitian ini mempunyai anggapan dasar penelitian sebagai berikut:

1. Setiap peserta didik memiliki kemampuan dasar dan usia yang relatif sama.
2. Guru telah mengajarkan materi sesuai dengan kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum 2013.
3. Alat dan instrument yang digunakan telah memenuhi standar yakni valid dan reliabel.

I. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah/konteks penelitian, definisi operasional/istilah, rumusan masalah/fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, hipotesis penelitian/tindakan, asumsi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori dan Kerangka Berfikir.

BAB III Metode Penelitian, berisi jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel/partisipan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB V Penutup, berisi simpulan dan saran.